

Nama : Nasya Zufa Kautsar
Kelas : 2D
Upm : 2513053103

1. Yang menjadi kebutuhan khusus peserta didik dalam belajar adalah keseriusan dalam belajar, mendengar, memperhatikan, peserta didik juga perlu kenyamanan dalam belajar, & yang paling utama adalah lingkungan belajar peserta didik tersebut internal maupun eksternal di lingkungan rumah/orang tua, keluarga & lingkungan teman-temannya, karena lingkungan belajar sangat mempengaruhi siswa dalam belajar.
2. Solusi terkait tantangan teknologi bagi perkembangan peserta didik.
Era sekarang memang teknologi semakin canggih & anak-anak sd pun kebanyakan sudah ^{mengerti} dengan teknologi, & dengan adanya teknologi marak anak² yang tidak menggunakan teknologi dengan baik karena itu ada beberapa solusi :
 1. Mengawasi pemakaian teknologi peserta didik khususnya orang tua di rumah
 2. Memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran yang menarik di kelas
 3. Tidak memperlihatkan konten-konten yang kurang baik pada peserta didik
 4. Mengedukasi peserta didik tentang teknologi (gadget)
 5. Membatasi pemakaian gadget berlebihan karena akan mengurangi konsentrasi, & minat belajar siswa
3. Solusi mengenai permasalahan peserta didik melalui pendekatan psikologi :
 1. Jika peserta didik individu maka pendidik harus ajak bicara secara pribadi mengenai masalah apa yang dihadapinya, atau bisa dengan bimbingan konseling kelompok dengan cara menyatukan anak-anak yang memiliki masalah yang sama
 2. Jika siswa melakukan kesalahan di kelas harap jangan memarahinya di depan kelas atau di depan teman-temannya karena kita tidak tahu ada apa dengan anak tersebut atau ada masalah apa dia di rumah
4. Idealnya layanan bimbingan konseling di sekolah adalah membantu siswa untuk keluar dari masalahnya, menemukan kelebihan dari dirinya, membangun kepercayaan diri siswa, membantu siswa menemukan jati dirinya, membantu siswa agar siswa tidak larut dari masalahnya sendiri karena ada yang mendengarkannya & jangan langsung menjudge siswa tersebut dengan masalahnya.
5. Peran guru dalam Bk (Bimbingan Konseling) adalah memberi ruang untuk siswa ^{terbuka} bercerita mengenai masalahnya di rumah ataupun di sekolah, mendengarkan siswa, membuat siswa lebih percaya diri dalam mengambil langkah apapun di kehidupannya, membuat siswa menjadi lebih berani